

Tania Stepani 202270074

by UNITRI Press



Submission date: 17-Apr-2026 01:15PM (UTC+0900)

Submission ID: 2933710369

File name: Tania_Stepani_202270074.docx (2.61M)

Word count: 1557

Character count: 10827

**PERAN IKLIM PEMBELAJARAN DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN *DEEP LEARNING***

SKRIPSI

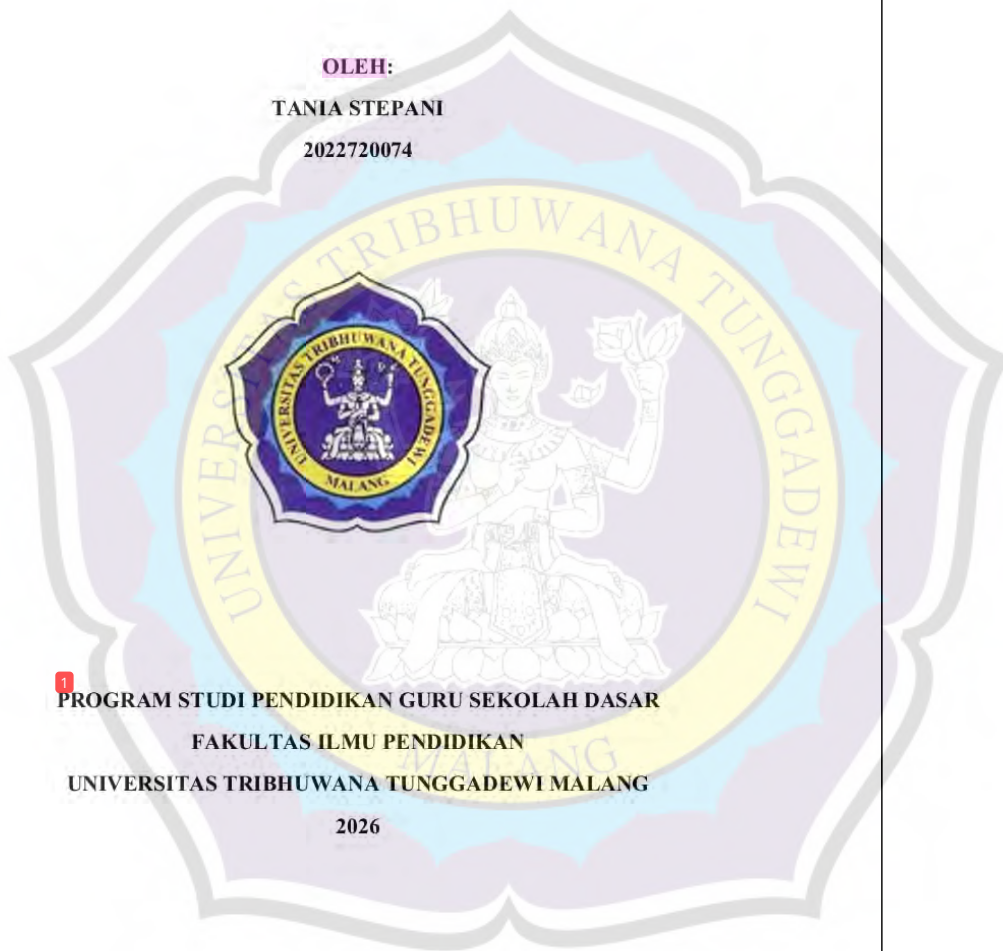
OLEH:

TANIA STEPANI

2022720074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

2026



RINGKASAN

Iklim pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter siswa, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *Deep Learning*. Lingkungan kelas yang positif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengekspresikan pendapat, serta belajar dari pengalaman sehari-hari sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Guru di kelas I SDN Merjosari 1 membangun hubungan yang hangat dan saling menghargai dengan siswa, menerapkan metode pembelajaran yang menarik, serta memberikan motivasi dan apresiasi secara konsisten. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Deep Learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi, mengaitkannya dengan pengalaman nyata, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim pembelajaran yang kondusif juga mendukung pengembangan sikap sosial dan emosional siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan kemandirian. Siswa yang merasa aman dan nyaman cenderung lebih percaya diri untuk mencoba hal baru, bekerja sama dalam kelompok, serta menumbuhkan sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik, didukung oleh iklim kelas yang mendukung dan pendekatan *Deep Learning*, terbukti efektif tidak hanya dalam pencapaian hasil belajar akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: Iklim pembelajaran, Pengembangan karakter siswa, Kurikulum Merdeka, Strategi pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Khairiyah et al. (2023) Pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi yang bermoral dan berbudi luhur, berakhlak mulia, memiliki kemampuan berpikir kritis, dan cemerlang dalam bidang akademik. Sugiharto et al. (2023) Menegaskan bahwa memberikan informasi, pendidikan bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual dalam konteks pembangunan nasional karena nilai-nilai tersebut merupakan dasar bagi pengembangan karakter siswa. Salah satu taktik yang digunakan dalam upaya berkelanjutan Indonesia untuk meningkatkan pendidikan adalah Kurikulum Mandiri. Tuntutan akan pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik serta isu-isu global telah mendorong pengembangan kurikulum ini. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mencapai potensi penuh mereka sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan bermoral (D. S. Sari et al., 2023).

Menurut Muslimin (2023) Kurikulum Mandiri masih sulit diadopsi oleh banyak sekolah, dan pelaksanaannya belum optimal. Naffi'an et al. (2023) Meskipun kurikulum ini memiliki tujuan mulia, terdapat kendala signifikan dalam membangun ruang kelas yang mendukung pengembangan karakter siswa. Metodologi pengajaran yang dimodifikasi mungkin belum sepenuhnya terakomodasi di sekolah karena permasalahan infrastruktur, pelatihan guru, dan

budaya sekolah. Guru masih sering menggunakan teknik kuno yang mengutamakan prestasi akademik daripada pengembangan karakter. Akibatnya, siswa belum sepenuhnya menyerap nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin (Setyowati & Sutikno, 2023).

Menurut Windayana (2022) Lingkungan belajar merupakan faktor utama yang mempengaruhi efisiensi implementasi Kurikulum Merdeka. Irawan (2021) Aspek fisik, sosial, emosional, dan psikologis yang dihadapi guru dan siswa selama proses belajar mengajar semuanya tercakup dalam lingkungan belajar. Dorongan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan kelas, memperkuat ikatan interpersonal, dan mengembangkan kecintaan belajar dapat ditingkatkan oleh lingkungan belajar yang suportif. ⁸Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan karakter siswa, menyebabkan kebosanan, dan mengurangi harga diri. Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangan karakter siswa selama Kurikulum Mandiri, fungsi guru sebagai fasilitator yang dapat menyediakan lingkungan belajar yang aman, ramah, dan kooperatif sangatlah penting (Hadiyanto, 2023).

Menurut Ariyati et al. (2024) menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat mendorong perkembangan karakter siswa, yang khususnya krusial ketika menggunakan Pendekatan *Deep Learning*. Nurlailah & Julkifli (2023) menjelaskan bahwa Pendekatan ini menekankan kemampuan berpikir kritis, analitis, introspektif, dan kontekstual. Selain menghafal, siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di dunia nyata. Do et al. (2025), *Deep Learning* juga membantu pengembangan kemampuan metakognitif, atau pemahaman tentang bagaimana dan mengapa seseorang belajar. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-

prinsip Kurikulum Independen, yang menggambarkan siswa sebagai pembelajar aktif. Melalui *Deep Learning*, siswa dapat memperoleh kemampuan berpikir tingkat tinggi sekaligus menumbuhkan karakteristik karakter seperti empati, kemandirian, dan tanggung jawab.

Rahmawati & Santoso (2022) Penggunaan Pendekatan *Deep Learning* dalam konteks kerangka Kurikulum Mandiri masih menghadapi sejumlah kendala. Menurut Mulyadi (2023) Menciptakan *Deep Learning* merupakan tantangan bagi banyak instruktur karena ketidaktahuan mereka terhadap pendekatan pembelajaran reflektif dan kontekstual. Tugas administratif, waktu belajar yang terbatas, dan pola belajar siswa yang masih berfokus pada hasil tes merupakan kesulitan tambahan. Suryani (2024) sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ketika lingkungan belajar kurang mendukung yaitu, ketika ruang untuk berdebat, berkolaborasi, dan introspeksi berkurang anak-anak merasa sulit untuk mengintegrasikan karakteristik karakter yang merupakan tujuan utama Kurikulum Mandiri. Hal ini menekankan betapa pentingnya melakukan studi tentang bagaimana pengembangan karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan penggunaan *Deep Learning*.

Menurut Wijayanti (2023) Penelitian ini mengkaji bagaimana lingkungan belajar memengaruhi perkembangan karakter siswa melalui penerapan Kurikulum Mandiri menggunakan metode *Deep Learning*. Putra & Lestari (2022) Menegaskan bahwa Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana lingkungan belajar yang suportif dapat mendukung proses *Deep Learning* dan bagaimana integrasi metode *Deep Learning* dengan iklim belajar dapat meningkatkan kualitas karakter siswa (Kurniasih, 2024).

¹ Hasil observasi dilakukan di SDN Merjosari 1 Kota Malang pada 12 November 2025 dengan menggunakan Kurikulum Mandiri dengan teknik *Deep Learning* di kelas satu untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana lingkungan belajar memengaruhi perkembangan karakter siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemauan belajar yang tinggi, tetapi sebagian lainnya masih kurang tertarik untuk bertukar pikiran dan bekerja sama dengan teman sekelas. Menurut Prasetyo (2022), tingkat keterlibatan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Temuan ini mendukung pernyataan tersebut. Menurut Suryaningrum & Lestari (2023), pendidik dapat mendorong partisipasi siswa dan menyediakan suasana belajar yang aman dan ramah dengan mendorong proyek kelompok, diskusi, dan pengembangan perilaku positif seperti tanggung jawab dan rasa hormat satu sama lain. Wawancara dengan guru kelas satu menunjukkan bahwa Kurikulum Mandiri memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih mandiri dan kritis. Namun, mengingat adanya perbedaan latar belakang dan tingkat keterampilan siswa, masih sulit untuk membangun lingkungan belajar yang konsisten dan mendorong perkembangan karakter. Lingkungan belajar yang adaptif sangat penting bagi efektivitas penggunaan Pendekatan *Deep Learning* dalam pengembangan karakter (Wulandari, 2024).

Menurut guru kelas satu yang dihubungi untuk artikel ini, Kurikulum Mandiri memberikan siswa kesempatan untuk belajar lebih kritis dan mandiri. Meskipun demikian, masih sulit untuk menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan mendorong pengembangan karakter karena beragamnya latar belakang dan tingkat kemampuan siswa. Anwar (2022) menegaskan bahwa

keberhasilan implementasi kurikulum bergantung pada kemampuan guru untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa. Ketika pembelajaran berbasis proyek dan refleksi mendalam digunakan, instruktur melaporkan bahwa siswa mengembangkan pengetahuan yang lebih baik tentang karakteristik karakter, termasuk pengendalian diri, tanggung jawab, kolaborasi, dan empati. Rachmawati & Siregar (2023) menyatakan bahwa pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan internalisasi sifat-sifat karakter. Sinergi antara iklim belajar dan pendekatan *Deep Learning* dalam mendorong pendidikan berbasis karakter dan kompetitif, penting untuk menyelidiki bagaimana lingkungan belajar yang suportif dan mendukung dapat mendorong pengembangan karakter siswa melalui integrasi Kurikulum Mandiri dengan pendekatan *Deep Learning* di sekolah dasar (Lestari, 2024).

Menurut Rahmadani (2023) Studi ini diharapkan dapat memberikan dampak teoritis dan praktis. Sukami & Dewi (2022) Studi ini diharapkan dapat memajukan pengetahuan di bidang pendidikan karakter secara teoritis dengan menekankan pentingnya lingkungan belajar dan teknik *Deep Learning* dalam penerapan Kurikulum Mandiri. Kesimpulan praktis dari studi ini diharapkan dapat membantu instruktur dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kooperatif, reflektif, dan suportif. Nugroho (2024) Mengatakan bahwa Para pembuat kebijakan dapat memanfaatkan temuan studi ini sebagai rekomendasi untuk meningkatkan penerapan Kurikulum Mandiri dengan lebih berfokus pada pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian dengan judul peran iklim pembelajaran dalam mengembangkan karakter siswa pada implementasi kurikulum merdeka dengan pendekatan *Deep Learning*.

B. Fokus Penelitian

Meneliti bagaimana penggunaan *Deep Learning* dalam Kurikulum Mandiri di SDN Merjosari 1 mengubah kepribadian siswa.

C. Tujuan Penelitian

Menyelidiki bagaimana Kurikulum Merdeka di SDN Merjosari 1 berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa melalui penggunaan *Deep Learning* dan lingkungan belajar.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

- a. Teknik studi kasus dengan metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini.
- b. SDN Merjosari 1 merupakan lokasi penelitian ini.
- c. Siswa kelas satu SDN Merjosari 1 menjadi subjek penelitian.
- d. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (PPKI) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Triwijaya digunakan untuk menyusun penelitian ini.

2. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya akan mengkaji kelas 1 dan akan dilaksanakan di SDN Merjosari 1.
- b. Melibatkan penggunaan lingkungan belajar untuk membantu siswa kelas satu di SDN Merjosari 1 membangun karakter mereka melalui penerapan *Deep Learning* dalam Kurikulum Merdeka.
- c. Penggunaan *Deep Learning* dalam Kurikulum Merdeka di SDN Merjosari 1 mengubah kepribadian siswa.

- d. Guru kelas dan siswa kelas satu di SDN Merjosari 1 dilibatkan dalam penelitian ini.
- e. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu semester.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Memperluas pengetahuan tentang bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi pengembangan karakter siswa di sekolah dasar menggunakan Kurikulum Merdeka.
- b) Memperluas pemahaman tentang bagaimana *Deep Learning* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam membentuk prinsip-prinsip moral.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu instruktur dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggunakan *Deep Learning* untuk berhasil menanamkan karakter siswa.
- b) Meningkatkan pengendalian diri, akuntabilitas, kejujuran, dan kerja sama tim siswa melalui kesempatan pendidikan yang lebih memuaskan.
- c) Membantu sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif dengan menciptakan suasana belajar yang berfokus pada karakter.

- d) Menyediakan landasan bagi penelitian masa depan tentang fungsi lingkungan belajar dan penggunaan *Deep Learning* dalam pendidikan karakter sekolah dasar.



ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	Muhamad Agus Nur Rohman, Ayu Puji Rahayu, Kohar Kushendar, Nina Nurwahidah. "Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan Deep Learning Di SMK Pasundan 2 Garut", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	1%
3	Yusron Abda'u Ansya, Tania Salsabilla. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar", ISLAMIKA, 2025 Publication	1%
4	ojs.umm metro.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	Agnes Pane, Elvina Br Sembiring, Lusi Harianja, Mhd. Hafiz Fahrezy Yopi et al. "KAJIAN TENTANG PENGEMBANGAN PROFESI GURU DALAM KOMPETENSI PEDAGOGIK MELALUI PENAMBAHAN PENDEKATAN PADA KURIKULUM MERDEKA", Jurnal Inovasi	1%

Pendidikan dan Teknologi Informasi (JPTI), 2025

Publication

7

Putu Risa Asti Wandani, Kadek Yati Fitria Dewi. "INTEGRASI MODEL PENGOLAHAN INFORMASI DAN METODE INQUIRY DALAM MENDUKUNG DEEP LEARNING PADA KURIKULUM MERDEKA", Daiwi Widya, 2026

Publication

1 %

8

ilmiahtesis.wordpress.com

Internet Source

1 %

9

teknikpempimpinan.blogspot.com

Internet Source

1 %

10

www.coursehero.com

Internet Source

1 %

11

www.scribd.com

Internet Source

1 %

12

Efi Tri Astuti. "Pemikiran Pendidikan Ali bin Abi Thalib dan Relevansinya dengan Pendekatan Deep Learning Kurikulum Merdeka di MI/SD", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 2026

Publication

1 %

13

ejournal.uinfasbengkulu.ac.id

Internet Source

1 %

14

journal.unpas.ac.id

Internet Source

1 %

15

makalahpgmiiainsinjaiardifebri.blogspot.com

Internet Source

1 %

16

www.publish.ojs-indonesia.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

